

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggali informasi dari obyek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*⁴⁰

Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dengan proses. Dari defenisi di atas tentang penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat *humanistic* (kemanusiaan) yang mengedepankan proses dari pada hasil dalam hal-hal yang bersifat social. Oleh karenanya, data yang diteliti data yang akan memberikan gambaran dan melukiskan realitas social yang lebih kompleks.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 35 Medan dengan situasi dan keadaan yang dipilih sesuai dengan penelitian. Adapun tempat penelitian yang dipilih sesuai dengan kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini. Penelitian ini tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana Pra

⁴⁰ Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hal. 15.

Sarana Pendidikan SMP Negeri 35 Medan. Peneliti mengambil Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah bagian sarana prasarana, Guru, dan staf tata usaha sebagai sebagai subjek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan terhitung dari bulan April s/d September 2021. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti berada selalu di lokasi, agar setiap saat mendapatkan data yang lebih alamiah dan lebih akurat sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah bagian sarana prasarana, staf tata usaha dan Guru di SMP Negeri 35 Medan
2. Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, yaitu melalui penelitian kepustakaan, kepustakaan, buku, majalah, surat kabar, dan file-file tertulis yang berhubungan dengan objek

⁴¹ Suharsimi Arikunto,(2011), *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 129

⁴² Sumadi Suryabrata,(1987), *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, hal. 93.

penelitian dalam penelitian ini. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen⁴³Dalam penelitian ini, dokumentasi dan laporan yang didapat dari staf tata usaha. merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dari pendekatan metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif yang mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ialah instrumen penelitian. Keberhasilan pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan focus penelitian.

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut.

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksudnya tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai.⁴⁴ Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk

⁴³ Sugiyono,(2009), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 137.

⁴⁴ Lexi J. Moleong,(2014), *Metode Peneliian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,hal. 135

menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.⁴⁵

2. Observasi

Pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.⁴⁶

Menurut Sutrisno Hadi yang di kutip oleh Sugiono dalam bukunya, bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁷

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.⁴⁸ Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto, yang nantinya akan digunakan oleh penulis dalam memperoleh informasi yang lebih akurat.

⁴⁵ Conny R. Semiawan,(2010), *Metode Penelltn Kualttatlf, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, hal. 116

⁴⁶ A. Muri Yusuf,(2014), *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 372

⁴⁷ Op.cit, Sugiono,hal. 151

⁴⁸ A. Muri Yusuf , Op. Cit, h. 391

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumentasi juga dapat diartikan suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sugiyono mengatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang⁴⁹

E. Teknik Analisis Data

Ada tiga unsur utama dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data. Sajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, dan abstraksi. Yang diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Cara mereduksi data dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan, menyatukan data kedalam penyajian penelitian untuk mempertegas gambaran dalam mempermudah penelitian hingga dapat ditarik kesimpulan⁵⁰
2. Sajian Data. Sajian data merupakan suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya. Pada dasarnya sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara

⁴⁹ Sugiyono,(2015), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 329.

⁵⁰ Lexi J. Moleong,Op.Cit, hal. 248

sistematik dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk sajian keseluruhan sajiannya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memahami makna-makna dari sesuatu hal yang ditemui di lapangan. Dengan adanya catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang menjadi sajian informasi yang telah di saring dan dikelompokkan.

Kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif, tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.⁵¹

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

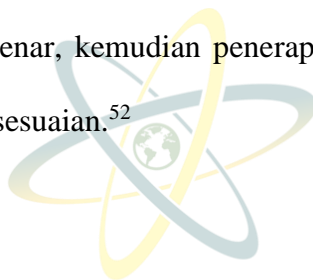
Bertentangan dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif sejak awal merancang penelitian tidaklah sekaku penelitian kuantitatif. Masalah yang diidentifikasi dapat berubah setelah turun ke lapangan, karena beberapa hal lebih penting dan mendesak daripada masalah yang diidentifikasi, atau mungkin terbatas pada sebagian kecil dari masalah yang dirumuskan sebelumnya.

Hal yang sama berlaku saat melakukan wawancara dan observasi. Karena sifat khusus dari situasi sosial; aktor, lokasi, dan kegiatan juga memungkinkan peneliti untuk mengapresiasi peristiwa-peristiwa ini di lingkungan mereka, yang mungkin berbeda, atau mungkin juga dalam pemberian maknanya. Berkaitan dengan hal tersebut, secara berkesinambungan, keabsahan data yang dikumpulkan

⁵¹ Effi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: UNIMED Press, hal.

selalu dicek agar informasi yang tidak benar atau tidak sesuai tidak muncul dalam konteks.

Untuk itu peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas. Untuk menentukan apakah hasil penelitian dapat dialihkan ke bidang lain, maka perlu dilakukan uji transfer. Sedangkan untuk pemahaman reliabilitas dapat dilakukan melalui uji ketergantungan, dan mengetahui apakah hasil penelitian (produk) sudah benar, kemudian penerapan antara proses dan produk dapat ditinjau melalui uji kesesuaian.⁵²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁵² A. Muri Yusuf, Op. Cit, h. 393-394